

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian hukum merupakan kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika, dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu, dengan jalan menganalisisnya. (Abdulkadir M. 2004:32)

3.1. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris atau penelitian hukum terapan adalah pendekatan masalah yang dilakukan dengan cara menggali informasi dan melakukan penelitian lapangan guna menganalisis masalah yang akan dibahas.

Penelitian yuridis empiris dilakukan dengan cara meneliti secara langsung kelengkapan untuk melihat penerapan peraturan perundang-undangan atau aturan hukum yang berkaitan dengan penegakkan hukum serta melakukan wawancara dengan beberapa responden yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan penegakkan hukum tersebut.

3.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.2.1. Data Primer dan Data Sekunder

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian pada objek penelitian, yakni data yang didapat dari keterangan atau kejelasan yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berhubungan dengan perizinan penempatan tenaga kerja indonesia swasta (PPTKIS). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka yang dianggap menunjang dalam penelitian ini, yang terdiri dari:

1. Bahan Hukum Primer yaitu bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum mengikat seperti peraturan perundang-undangan dan peraturan-peraturan lainnya, antara lain :
 - a) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
 - b) Undang-Undang No. 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri.
 - c) Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
 - d) Peraturan Presiden No. 81 Tahun 2006 Tentang Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia.
 - e) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : PER-14/MEN/X/2010 Tentang Pelaksanaan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri

- f) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : PER-37/MEN/XII/2006 Tentang Tata Cara Pembentukan Kantor Cabang Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta
 - g) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : PER - 32/MEN/XI/2006 Tentang Rencana Kerja Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Sarana dan Prasarana Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia
 - h) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : PER.10/MEN/V/2009 Tentang Tata Cara Pemberian, Perpanjangan dan Pencabutan Surat Izin Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia
 - i) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : PER-05/MEN/III/2005 Tentang Ketentuan Sanksi Administratif dan Tata Cara Penjatuhan Sanksi Dalam Pelaksanaan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri
 - j) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : PER-07/MEN/IV/2005 Tentang Standar Tempat Penampungan Calon Tenaga Kerja Indonesia
 - k) Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Lampung
 - l) Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Bandar Lampung
2. Bahan hukum sekunder yaitu bahan-bahan yang erat kaitannya dengan bahan hukum primer yang meliputi buku-buku/literatur ilmu hukum, hasil

karya ilmiah sarjana dan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3. Bahan hukum tersier yaitu bahan-bahan lain yang berguna untuk memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder seperti hasil penelitian, buletin, majalah, artikel-artikel di internet dan bahan-bahan lainnya yang sifatnya seperti karya ilmiah berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

3.3. Metode Pengumpulan Data dan Metode Pengolahan Data

3.3.1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut :

- a) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membaca, mengutip, mencatat dan memahami berbagai literatur yang ada hubungannya dengan materi penelitian, berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan, majalah-majalah serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

- b) Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi Lapangan adalah mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada tempat atau objek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara langsung pada pihak-pihak yang

berkaitan dengan persoalan Perizinan Terhadap Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS) Dalam Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri, yaitu :

- a. Direktur Utama PT. Mitra Muda Reksa Mandiri;
- b. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung

3.3.2. Pengolahan Data

Data yang terkumpul, diolah melalui pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Identifikasi

Identifikasi data yaitu mencari dan menetapkan data yang berhubungan dengan Perizinan Terhadap Pelaksanaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri Oleh PT. Mitra Muda Reksa Mandiri di Bandar Lampung.

- b. Editing

Editing yaitu meneliti kembali data yang diperoleh dari keterangan para responden maupun dari kepustakaan, hal ini perlu untuk mengetahui apakah data tersebut sudah cukup dan dapat dilakukan untuk proses selanjutnya.

- c. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu menyusun data yang diperoleh menurut kelompok yang telah ditentukan secara sistematis sehingga data tersebut siap untuk dianalisis.

d. Sistematisasi Data

Sistematisasi data yaitu penyusunan data secara teratur sehingga dalam data tersebut dapat dianalisa menurut susunan yang benar dan tepat.

3.4. Analisis Data

Setelah tahap pengolahan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh secara sistematis, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara menggambarkan kenyataan-kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu obyek dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian tersebut. Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan guna memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan.